

Media Sosial Untuk Sosio-Agritechnopreneur UMKM Khas Aceh Memperkuat Ekonomi Masyarakat Melalui Bisnis Berkelanjutan

Dara Sawitri¹, Tapi Rondang Nibulan², Ade Indah Sari³

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik Dan Komputer, Universitas Harapan Medan

^{2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Harapan Medan

Universitas Harapan Medan, Jl. Imam Bonjol No 35, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

e-mail: dara.sawitri.24@gmail.com¹, tapi_rondang.unhar@harapan.ac.id²,
adeindahsari@unhar.ac.id³

Abstrak

Pengabdian masyarakat "Sosio-Agritechnopreneur UMKM khas Aceh: Memperkuat Ekonomi Masyarakat melalui Bisnis Berkelanjutan" merupakan sebuah ide yang menggabungkan beberapa aspek bidang yaitu bidang pertanian, teknologi dan kewirausahaan. Tujuan dari pada pengabdian masyarakat ini memberikan penyuluhan agar para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) khas Aceh dapat memanfaatkan media sosial didalam bisnisnya. Dengan penggunaan flatfoam media sosial untuk UMKM khas Aceh secara cerdas dan strategis, diharapkan dapat membantu UMKM khas Aceh dalam membangun citra yang lebih positif, meningkatkan brand awareness (kesadaran merek) sehingga mampu melakukan promosi produk maupun jasa berkelanjutan secara langsung juga mampu menjalin kemitraan yang kuat. Selain itu dapat meningkatkan volume penjualan, lebih mudah menjangkau pasar, menciptakan pelanggan dan juga mampu meraih keuntungan yang lebih baik lagi. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara luring dan daring, peserta yang berasal dari luar kota Banda Aceh mengikuti secara daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Pelaku sosio-agritechnopreneur UMKM Banda Aceh berasal dari daerah Banda Aceh dan sekitarnya. Pengabdian masyarakat berlangsung di Cagar Budaya Museum Rumah Cut Nyak Dhien, sebagai tuan rumah Universitas Muhammadiyah Aceh. Pengabdian masyarakat ini bertaraf internasional berkolaborasi dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri anggota Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi (FKPT), PTSS Perlis Malaysia dan Saengtham Wittaya Foundation School Thailand.

Keywords: UMKM, Media Sosial, Sosio-Agritechnopreneur, Penjualan, Aceh

Abstract

Community service "Socio-Agritechnopreneur MSMEs typical of Aceh: Strengthening the Community Economy through Sustainable Business" is an idea that combines several aspects, namely agriculture, technology, and entrepreneurship. This community service aims to provide education so that typical Acehnese micro, small, and medium enterprises (MSMEs) can utilize social media in their business. By using social media platforms for Acehnese MSMEs intelligently and strategically, it is hoped that it can help them build a more positive image, increase brand awareness to promote sustainable products and services directly, and establish strong partnerships. Apart from that, it can increase sales volume, reach the market more easily, create customers, and also be able to achieve better profits. This community service is done offline and online; participants outside Banda Aceh participate online using the Zoom application. Banda Aceh MSME socio-agritechnopreneur actors come from the Banda Aceh area and its surroundings. Community service took place at the Cut Nyak Dhien House Cultural Heritage Museum as host for the Aceh Muhammadiyah University. This community service is of international standard in collaboration with several domestic universities which are members of the Higher Education Cooperation Forum (FKPT), PTSS Perlis Malaysia, and Saengtham Wittaya Foundation School Thailand.

Keywords: MSMEs, Social Media, Socio-Agritechnopreneur, Sales, Aceh

1. PENDAHULUAN

Pada pengabdian masyarakat “Sosio-Agritechnopreneur UMKM khas Aceh: Memperkuat Ekonomi Masyarakat melalui Bisnis Berkelanjutan” memberi gambaran bagaimana pentingnya peran media sosial untuk dapat memberi dukungan bagi perkembangan wirausaha sosio-agritechnopreneur UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) khas Aceh. Dengan pengabdian masyarakat ini, diharapkan UMKM akan semakin memperkuat perkembangan ekonomi masyarakat di Aceh melalui bisnis berkelanjutan dan juga membantu di dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi secara lokal dan nasional (Winarto, 2020) (Nasir et al., 2022). Sosio-agritechnopreneur sendiri memiliki makna dimana menyatukan beberapa konsep yaitu konsep sosio yang merupakan konsep sosial, konsep teknologi berupa konsep teknologi informasi dan komunikasi lalu kewirahusahaan berupa entrepreneur. Jadi istilah sosio-agritechnopreneur bisa dikatakan mangacu kepada komunitas atau orang yang berkegiatan di bidang pertanian, teknologi dan kewirahusahaan untuk meningkatkan kemakmuran sosial dan ekonomi masyarakat. UMKM khas Aceh adalah faktor penting agar masyarakat dapat menciptakan kemajuan dan kesejahteraannya, oleh sebab itu peranan teknologi perlu dioptimalkan penggunaannya agar bisnis mereka dikenali dan dapat dipasarkan lebih luas lagi (Meutia Sari & Siregar, 2019).

Perlunya mengoptimalkan peran media sosial untuk meningkatkan UMKM khas Aceh dikarenakan media sosial merupakan sarana yang ampuh untuk melakukan promosi bisnis dari UMKM agar jangkauan bisnisnya secara global. Selain itu, media sosial dapat menjangkau kosumen lebih dekat dimana pelaku bisnis UMKM dapat berinteraksi langsung dengan konsumennya melalui platfoam media sosial. Bagi konsumen media sosial membantu mereka mengingat brand awareness (kesadaran merek) yang mereka inginkan dari pelaku bisnis UMKM (Hastuti et al., 2022; Widia & Junika Putra, 2021). dengan menggunakan platfoam media sosial maka UMKM dapat lebih menghemat biaya promosi, dapat lebih mudah melakukan kemitraan juga kolaborasi bisnis sehingga dapat lebih meningkatkan keuntungan. Keuntungan UMKM menggunakan media sosial dalam pemasarannya produknya, selain itu adalah pelaku UMKM dapat mengikuti tren yang sedang menguasai pasar sehingga UMKM tetap memiliki pelanggan dikarenakan produk yang mereka tidak ketinggalan jaman menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan pasar (Hamid & Dahlawy Chalil, 2021). Dengan menggunakan media sosial maka UMKM akan semakin dapat mengatur strategi pasar dan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam membuat Keputusan mengenai produk mereka, sehingga bisnis mereka dapat lebih lagi dalam meraih keuntungan (Kecamatan et al., 2023).

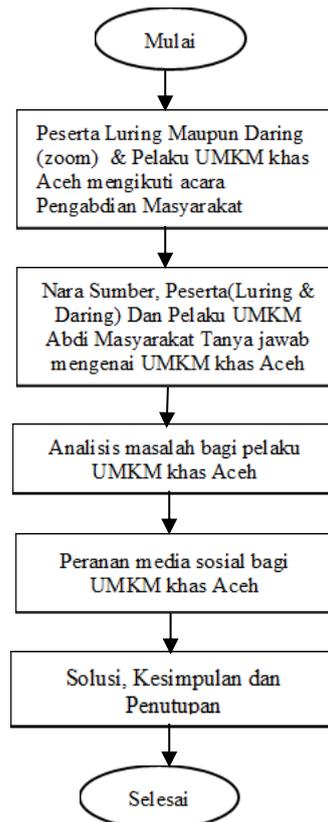
UMKM untuk dapat memperkuat ekonomi masyarakat melalui bisnis berkelanjutan dimana kontribusinya yaitu (Hasbullah et al., 2015; Noka, 2019; Yani et al., n.d.):

- a. Dapat menciptakan lapangan kerja bagi warga didaerah UMKM tersebut, membantu perekonomian masyarakatnya.
- b. Menciptakan dukungan bagi pasar lokal, sehingga masyarakat lebih terdorong lagi dalam menciptakan produk lokal yang berkualitas baik.
- c. Mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi lokal serta menciptakan pendidikan melalui pelatihan yang dapat mendorong ketrampilan penduduk setempat.
- d. Dengan memperkuat ekonomi bisnis kelanjutan maka mendorong pemerintah memberikan bantuan dana kepada UMKM melalui koperasi dan lembaga keuangan lainnya.
- e. UMKM untuk dapat memperkuat ekonomi masyarakat akan mendukung pembangunan ekonomi secara berkelanjutan, melindungi lingkungan juga keadilan ekonomi bagi daerah setempat.

UMKM dapat berkembang dengan baik dengan lebih mengoptimalkan penggunaan media sosial sehingga membantu di dalam pelaksanaan bisnis berkelanjutan yang dapat memperkuat pembangunan ekonomi secara berkelanjutan sehingga bisnis dapat dilaksanakan dengan strategis yang lebih baik.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian masyarakat “Sosio-Agritechnopreneur UMKM khas Aceh: Memperkuat Ekonomi Masyarakat melalui Bisnis Berkelanjutan” berlangsung di cagar budaya museum rumah Cut Nyak Dhien, Gampong Lampisang, Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 18 November 2023. Pengabdian masyarakat ini merupakan pengabdian masyarakat bertaraf internasional kolaborasi beberapa perguruan tinggi dalam negeri anggota Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi (FKPT) dan PTSS Perlis Malaysia juga Saengtham Wittaya Foundation School Thailand. Pengabdian masyarakat dilakukan secara luring dan daring, dimana peserta dari beberapa perguruan tinggi melaksanakan kegiatan langsung datang ke lokasi pengabdian masyarakat di cagar budaya museum rumah Cut Nyak Dhien, Gampong Lampisang, Kabupaten Aceh Besar. Bagi peserta yang tidak bisa langsung hadir ke lokasi pengabdian masyarakat, bisa melaksanakan kegiatan secara daring melalui aplikasi zoom. Peserta pengabdian masyarakat berasal dari Universitas Harapan Medan di Kota Medan Sumatera Utara mengikuti pengabdian masyarakat ini secara daring melalui aplikasi zoom. Bagi peserta yang tidak dapat langsung hadir di lokasi, berkat teknologi zoom pengabdian masyarakat ini bisa berlangsung dengan baik. Walaupun sebagian peserta mengikuti melalui aplikasi zoom, namun peserta daring tetap dapat aktif melaksanakan tukar pendapat berupa arahan dan juga sesi tanya jawab dapat terlaksana dengan baik berbaur dengan peserta luring yang hadir langsung di cagar budaya museum rumah Cut Nyak Dhien, Gampong Lampisang, Kabupaten Aceh Besar. Adapun alur pengabdian masyarakat adalah pada Gambar 1 berikut ini :



Gambar 1 Alur Pengabdian Masyarakat

Peserta pengabdian masyarakat dan para pelaku UMKM khas Aceh berkumpul di cagar budaya museum rumah Cut Nyak Dhien disediakan kursi untuk duduk mendengarkan beberapa nara sumber, peserta yang hadir berjumlah cukup banyak dan mendapat respon yang baik. Respon yang baik dilihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para pelaku bisnis UMKM khas

Aceh, maupun peserta abdi masyarakat yang langsung menghadiri acara disana. Pengabdian masyarakat “Socio-Agritechnopreneur UMKM khas Aceh: Memperkuat Ekonomi Masyarakat melalui Bisnis Berkelanjutan” para narasumber dimana jumlahnya lebih dari satu bergantian memulai dengan memberikan arahan kepada peserta dan pelaku bisnis UMKM dengan penjelasan pemasaran dan promosi melalui media sosial. Lalu memasuki sesi tanya jawab para narasumber menayakan kepada pelaku bisnis UMKM khas Aceh mengenai bagaimana selama ini melakukan pemasaran dan promosi produk mereka, keluhan pemasaran, sarana yang digunakan sebagai media pemasaran dan promosi, hasil yang didapat berupa keuntungan dan lain sebagainya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

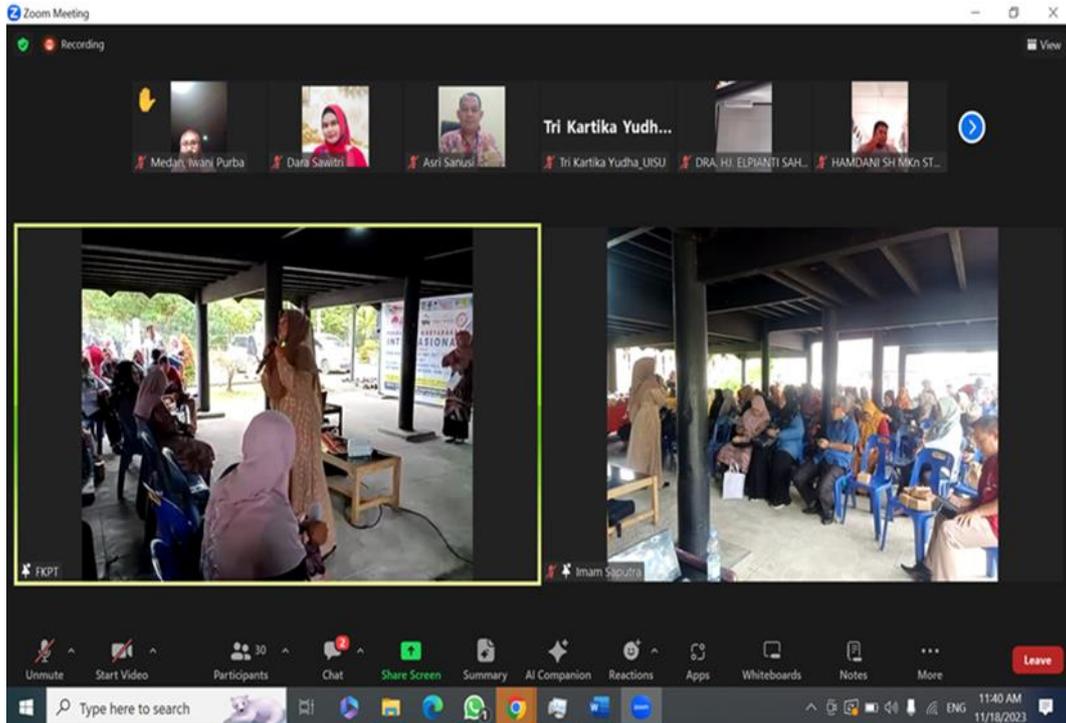
Hasil yang didapat dari pengabdian masyarakat Sosio-Agritechnopreneur UMKM khas Aceh dengan memasarkan memanfaatkan media sosial dalam melakukan interaksi dengan pelanggan adalah sebagai berikut :

- a. Menambah kesadaran akan brand awareness (kesadaran merek) dimana dengan menggunakan merek maka pelaku bisnis mudah dikenali produknya di platform-platform media sosial.
- b. Pelaku bisnis dapat lebih cepat terhubung langsung dengan pelanggan dan cepat dalam merespon tanggapan pelanggan sebagai umpan balik terhadap produk mereka.
- c. Platform media sosial dapat meningkatkan volume pemesanan produk dengan cepat karena memasarkan secara global dan cepat tanggap terhadap trend dari pasar yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
- d. Pelaku UMKM dapat melakukan kerjasama dan kemitraan sehingga peluang pasar bagi bisnisnya semakin besar.
- e. Penghematan biaya dalam pemasaran, dikarenakan menggunakan platform media sosial. Pemasaran produk lebih global ketimbang menggunakan pemasaran secara konvensional yang lebih bersifat pemasaran lokal.

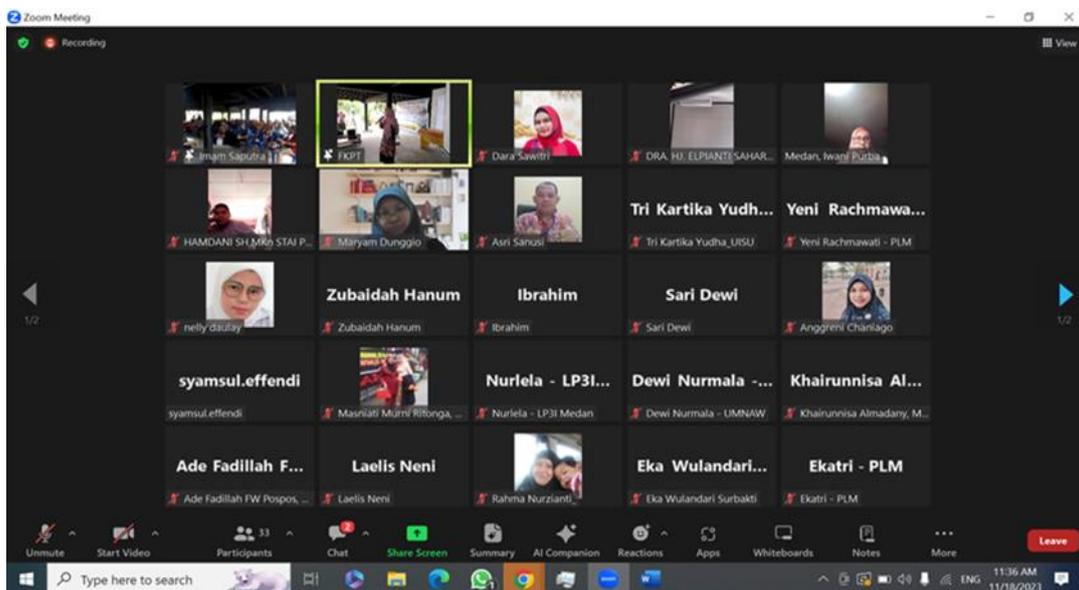
Selain hal-hal diatas pada pengabdian masyarakat ini dilakukan penyuluhan mengenai bagaimana para pelaku bisnis UMKM melindungi kekayaan intelektual produknya. Yang dimaksud dengan kekayaan intelektual produk yaitu berupa merek, paten, hak cipta, maupun desain industri agar terciptanya peningkatan potensi ekonomi kreatif dan dapat berdikari secara ekonomi.

Pada pengabdian masyarakat “Socio-Agritechnopreneur UMKM khas Aceh: Memperkuat Ekonomi Masyarakat melalui Bisnis Berkelanjutan”, para pelaku sangat antusias dikarekan banyak masukan yang diberikan para narasumber sangat membantu mereka didalam meningkatkan mutu produk dan pemasarannya. Hal ini dikarenakan selama ini masalah pemasaran menjadi kendala terbesar. Dengan menggunakan platform media sosial para pelaku UMKM khas Aceh berharap terjadi peningkatan bisnis mereka sehingga perekonomian mereka semakin membaik.

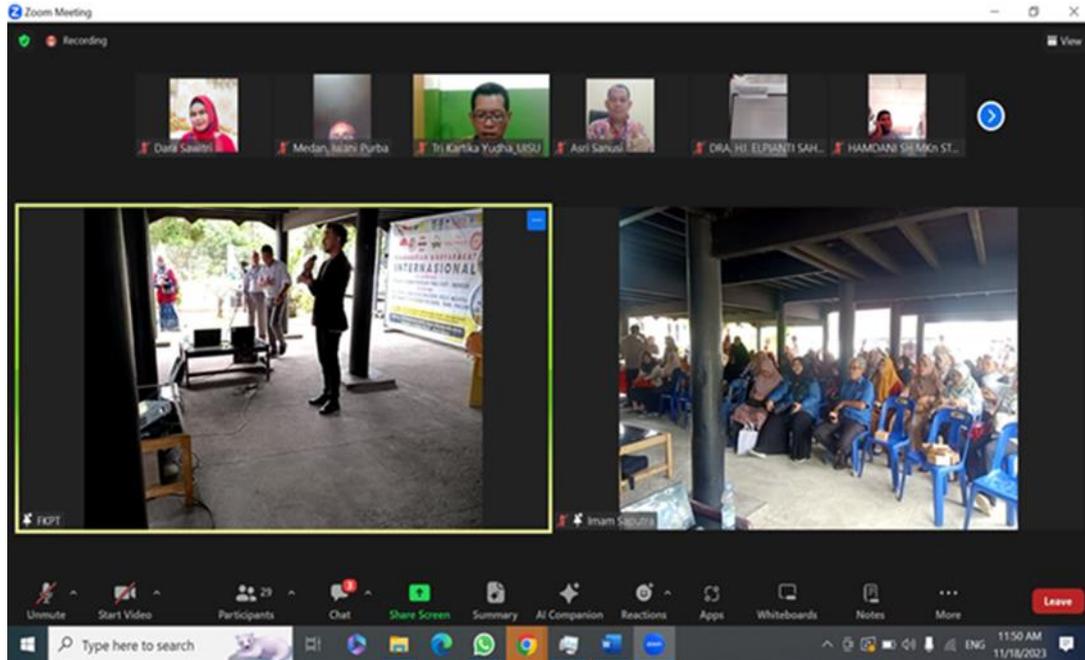
Pada gambar 2, gambar 3 dan gambar 4 berikut ini suasana saat pengabdian masyarakat berlangsung di cagar budaya museum rumah Cut Nyak Dhien, Gampong Lampisang, Kabupaten Aceh Besar pada tanggal 18 November 2023 yang dilaksanakan baik secara luring maupun daring (menggunakan aplikasi zoom).



Gambar 2
Suasana Pelaksanaan Abdi Masyarakat



Gambar 3
Peserta Abdi Masyarakat Mengikuti dengan Daring (Aplikasi Zoom)



Gambar 4
Peserta Abdi Masyarakat Mengikuti Luring dan Daring

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari pengabdian masyarakat penggunaan media sosial untuk sosio-agritechnopreneur UMKM khas aceh memperkuat ekonomi masyarakat melalui bisnis berkelanjutan adalah pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada pelaku bisnis UMKM agar dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat di Banda Aceh dan sekitarnya melalui penggunaan teknologi bagi sosio-agritechnopreneur UMKM khas Aceh. Dengan melakukan pendekatan bisnis berkelanjutan maka di harapkan dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam bidang pertanian, teknologi dan kewirusahaan sehingga UMKM lebih mendukung peningkatan perekonomian lokal masyarakat setempat. Dengan menggunakan flatfoam media sosial masyarakat setempat akan lebih mengenal penggunaan teknologi untuk menjalankan usaha bisnisnya sehingga mampu besaing secara sehat, meningkatkan volume penjualan, lebih mudah menjangkau pasar, menciptakan pelanggan dan juga mampu meraih keuntungan yang lebih baik bagi UMKM khas Aceh.

5. SARAN

Dengan penggunaan flatfoam media sosial untuk UMKM khas Aceh secara cerdas dan strategis, disarankan flatfoam media sosial dapat membantu UMKM khas Aceh dalam membangun citra yang lebih positif, meningkatkan brand awareness (kesadaran merek) sehingga mampu melakukan promosi produk maupun jasa berkelanjutan secara langsung juga mampu menjalin kemitraan yang kuat. Pengabdian masyarakat ini mendorong para pelaku bisnis UMKM khas Aceh untuk melibatkan dan memaksimalkan penggunaan teknologi didalamnya. Dengan menggunakan flatfoam media sosial merupakan cara yang ampuh untuk dapat mempromosikan produk sosio-agritechnopreneur UMKM khas Aceh agar terjadi peningkatan bisnisnya yang akan meningkatkan kesejahteraan bagi para pelaku sosio-agritechnopreneur UMKM khas Aceh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Harapan Medan dan anggota Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi (FKPT) sehingga para penulis bisa mengikuti pengabdian masyarakat bertaraf internasional ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid, A., & Dahlawy Chalil, R. (2021). Peran Media Sosial dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur). *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, 3(2). <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim>
- Hasbullah, R., Surahman, M., Yani, A., Almada, D. P., & Faizaty, E. N. (2015). Peran Inkubator Bisnis Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Kinerja Usaha UKM Pangan (Role of Universty Bussiness Incubators on the Improvement of Food SMEs Bussiness Performances). In *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* (Vol. 20, Issue 1).
- Hastuti, H., Zayana, Z., Bully, N. A., Kartika Putri, I., & Hastuti, N. : (2022). *Creation is distributed below Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional Abdimas Polsaka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pengembangan Pariwisata Kuliner Melalui Media Sosial Pada UMKM*. <https://doi.org/10.35816/abdimaspolksaka>
- Kecamatan, D. I., Pahlawan Kabupaten, J., Barat, A., Fadhiela Ndi, K., & Suharni, S. (2023). *STRATEGI PEMASARAN DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS UMKM*. 7(4), 1275–1285. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2023.007.04.7>
- Meutia Sari, I., & Siregar, S. (2019). entrepreneurship development with development tecnopreneurship in millennials generation in aceh. In *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* (Vol. 1).
- Nasir, Wali, M., & Sufyan. (2022). Pelatihan Manajemen Pengembangan Usaha bagi UMKM Provinsi Aceh. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.35870/jpni.v3i1.65>
- Noka, I. A. (2019). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. In *Jurnal Peradaban Islam* (Vol. 1, Issue 2). <http://www.beritasatu.com/ekonomi/225157-kontribusi-besar-sektor-ukm-untuk-ekonomi->
- Widia, E., & Junika Putra, D. (2021). DISEMINASI PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DALAM PERLUASAN SEBARAN PEMASARAN PADA PRODUK UMKM. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Issue 2).
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yani, D. A., Silalahi, P. R., Tambunan, K., Islam, J. E., Ekonomi, F., & Islam, B. (n.d.). *Analisis Kinerja UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif di Aceh Tengah (Studi Kasus Bubuk Kopi)*.